

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* pada media agar darah menggunakan pelarut air kelapa dan akuades.
2. Rerata jumlah koloni, diameter koloni dan diameter hemolisis bakteri *Enterococcus faecalis* pada media agar darah menggunakan pelarut air kelapa adalah  $205,81 \times 10^1$  CFU/ml, 1,47 mm dan 4,58 mm.
3. Rerata jumlah koloni, diameter koloni dan diameter hemolisis bakteri *Enterococcus faecalis* pada media agar darah menggunakan pelarut akuades adalah  $157,93 \times 10^1$  CFU/ml, 1,13 mm dan 2,28 mm.
4. Selisih rerata jumlah koloni adalah  $47,88 \times 10^1$  CFU/ml (sebesar 30,31%), diameter koloni adalah 0,34 mm (sebesar 30,08%), diameter zona hemolisis adalah 2,3 mm (sebesar 100,87%).
5. Media agar darah menggunakan pelarut air kelapa sangat efektif mampu menuburkan pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

#### B. Saran

1. Air kelapa dapat digunakan sebagai pelarut dalam penyiapan media agar darah untuk tujuan isolasi, identifikasi, dan diferensiasi spesies bakteri *Enterococcus faecalis*.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memanfaatkan pelarut air kelapa untuk menyuburkan bakteri uji yang berbeda misal *Streptococcus pneumoniae*, *Streptococcus pyogenes*.

